

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Karyawan merupakan aset yang berharga bagi sebuah perusahaan dalam mencapai tujuannya fokus utama manajemen sumber daya manusia (SDM) adalah memberikan kontribusi atas suksesnya perusahaan agar produktifitas perusahaan berjalan lancar diperlukan tenaga kerja atau karyawan yang sesuai dengan prinsip “the right man in the right place” sejalan dengan itu maka langkah awal yang menjadi kunci utama yaitu proses rekrutmen dan seleksi untuk merekrut tenaga kerja sesuai dengan kebutuhanny proses seleksi merupakan serangkaian langkah kegiatan yang digunakan untuk memutuskan kandidat (calon karyawan) yang dapat di tempatkan secara tepat saat ini di mana persaingan untuk mendapatkan pekerjaan (Komang Rina : 2018)

Kinerja artinya hasil kerja yang bisa ditunjukkan ataupun penampilan kerja seorang pegawai. Maka dari itu, kerja pegawai bisa dilihat dari hasil kerja, tugas maupun hasil aktivitas dalam kurun waktu tertentu (Riono, 2020). Kinerja juga dapat dinyatakan sebagai hasil yang dicapai oleh Karyawan tersebut dalam melakukan pekerjaannya menurut indikator yang telah ditentukan oleh perusahaan, hal ini mengacu pada kebijakan yang diambil oleh perusahaan dalam menjalankan bisnisnya dan mendorong karyawan untuk dapat produktif dalam bekerja. Setiap organisasi mengharapkan kinerja pegawai yang semakin meningkat. Namun demikian, tidak semua organisasi memperoleh apa yang harapkan. Banyak Harapan

yang tidak tercapai atau tidak sesuai yang diinginkan, artinya banyak Perusahaan yang mengalami pasang surut dalam hal kinerja karyawan (Veronica and Koto, 2020). Tentu saja hal tersebut menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan sebuah perusahaan, seperti pemberian bonus bagi karyawan yang layak dan berhak mendapatkannya.

Setiap bulannya, PT. Mandala Multifinance. Tbk Cabang Medan memberikan bonus kepada karyawan yang dianggap berhak menerima bonus berdasarkan kinerja yang telah dicapai oleh karyawan tersebut. Namun permasalahan yang terjadi pada PT. Mandala Multifinance. Tbk Cabang Medan ialah penentuan karyawan yang menerima bonus tersebut kurang maksimal. Mengingat hanya satu indikator yang dijadikan tolak ukur dalam menilai kinerja karyawan, yaitu banyaknya nasabah yang didapat. Maka, melalui penelitian ini, penulis ingin menganalisa indikator lain yang juga dapat dijadikan dasar dalam menentukan karyawan yang berhak menerima bonus di PT. Mandala Multifinance. Tbk Cabang Medan, selain itu Dibutuhkannya sistem pendukung keputusan untuk memilih karyawan mana yang paling layak menerima bonus yang memanfaatkan teknologi untuk memudahkan pengambil keputusan dalam menentukan karyawan yang layak mendapat bonus. Penerapan teknologi pada PT. Mandala Multifinance. Tbk Cabang Medan dianggap menjadi salah satu solusi handal untuk memperbaiki permasalahan yang telah dijelaskan..

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Simple Multi Attribute Rating Technique Exploiting Ranks* (SMARTER). Metode SMARTER merupakan metode yang dapat membantu menyelesaikan masalah penentuan pilihan yang sifatnya multiobjective diantara beberapa kriteria kuantitatif dan kualitatif sekaligus (Priyolistiyanto, 2013), metode ini dapat menentukan bobot dari setiap kriteria dan menghasilkan urutan terbaik dari beberapa alternatif. (Saleh, 2017)

Berdasarkan penjelasan latar belakang tersebut maka peneliti akan membuat penilitan yang akan diangkat menjadi Skripsi dengan judul **“Sistem Pendukung Keputusan**

Pemberian Bonus Pegawai Pada PT.Mandala Multifinance.TBK Cabang Medan Menggunakan Metode SMARTER”.

I.2 Ruang Lingkup Permasalahan

I.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis mengambil pokok permasalahan yaitu :

1. Pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan yang berhak mendapatkan bonus masih subjektif.
2. Kriteria yang digunakan dalam menentukan karyawan yang berhak mendapat bonus belum efektif

I.2.2 Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana menerapkan metode SMARTER dalam penentuan karyawan yang berhak mendapatkan bonus di PT.Mandala Multifinance.TBK Cabang Medan?
2. Bagaimana menghasilkan aplikasi Sistem Pendukung Keputusan untuk penentuan karyawan yang berhak mendapatkan bonus di PT.Mandala Multifinance.TBK Cabang Medan?

I.2.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dari perancangan sistem ini dibatasi pada hal-hal sebagai berikut :

1. Data *input* dalam penelitian ini adalah data karyawan.
2. Data *output* dalam penelitian ini adalah laporan perbandingan hasil dari penerapan metode SMARTER.

3. Pembahasan sistem dibatasi pada pengambilan keputusan untuk menentukan karyawan yang berhak mendapat bonus.
4. Metode pengambilan keputusan yang akan digunakan adalah Metode *SMARTER*.
5. Pembangunan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Studio* dengan *Database Sql Server*.
6. Permodelan sistem menggunakan *UML*.

I.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

I.3.1 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menerapkan perhitungan metode *SMARTER* dalam penentuan karyawan yang berhak mendapatkan bonus.
2. Merancang aplikasi Sistem Pendukung Keputusan yang dapat penentuan karyawan yang berhak mendapatkan bonus.

I.3.2 Manfaat

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan Sistem Pendukung Keputusan penentuan karyawan yang berhak mendapatkan bonus dengan penerapan metode *SMARTER* terhadap.
2. Mempermudah Pimpinan selaku pengambil keputusan dalam menentukan karyawan yang berhak mendapatkan bonus.

I.4 Metodologi Penelitian

I.4.1 Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, peneliti menggunakan 2 (dua) metode penelitian untuk memperolehnya, yaitu :

1. Penelitian Kepustakaan

Yaitu penelitian berdasarkan kepada kepustakaan dan buku-buku (buku laporan PKL Mahasiswa), literatur, tulisan ilmiah dan sebagainya. Peneliti menggunakan beberapa referensi yang sesuai dengan pembahasan seperti yang sudah dijelaskan pada BAB II Tinjauan Pustaka.

2. Penelitian Lapangan

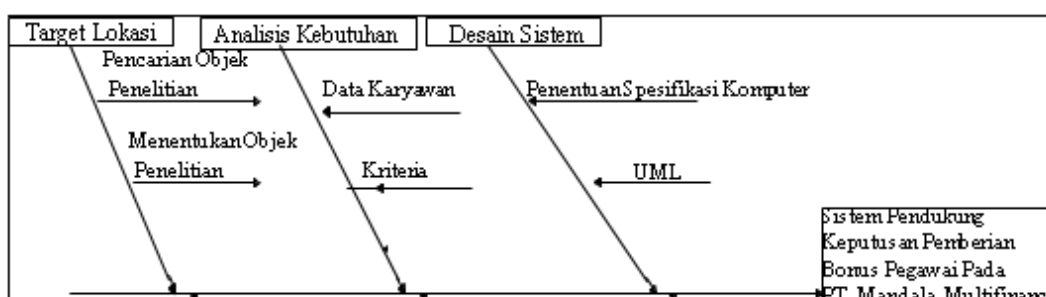
a. Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan langsung pengumpulan data dengan cara mengamati dan mempelajari data-data yang terkait dengan topik penelitian untuk memperoleh gambaran tentang fakta yang berkaitan dengan kriteria dalam menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus serta membuat catatan-catatan yang diperlukan dari hasil pengamatan tersebut.

b. Wawancara (*Interview*)

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan bapak Sahat Halomoan Aruan, Adapun pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber untuk memperoleh informasi, yaitu : Apa yang menjadi dasar dalam pemberian bonus karyawan, Bagaimana proses menentukan karyawan yang berhak menerima bonus tersebut selama ini? Dan Apa saja yang menjadi kendala dalam menentukan bonus karyawan ?

I.4.2 Metodologi Penelitian



Gambar I.1 Diagram Fish Bone Metodologi Penelitian

Keterangan :

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahapan ini peneliti melakukan Analisa kebutuhan yang berkaitan dengan kriteria penerima bonus dengan data karyawan yang sudah pernah mendapatkan bonus.

2. Desain Sistem

Pada tahapan ini desain sistem yang peneliti gunakan secara teori adalah pemodelan UML yaitu *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*.

3. Alat

Pada tahapan ini alat yang peneliti gunakan untuk membuat aplikasi adalah Laptop, *Visual Studio*, *SQL Server*.

4. Pengujian

Pada tahapan ini peneliti menguji sistem yang telah dibuat menggunakan pengujian teori dan praktek. Pengujian teori peneliti menggunakan *blackbox testing* dan pengujian praktek peneliti menggunakan *localhost*.

5. Hasil

Pada tahapan ini aplikasi sudah selesai dibuat, dan hasil dari penelitian ini yaitu Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bonus Pegawai Pada PT.Mandala Multifinance.TBK Cabang Medan Menggunakan Metode SMARTER .

I.5. Kontribusi Penelitian

Adapun Kontribusi penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempermudah perusahaan dalam menentukan karyawan yang layak mendapatkan bonus.
2. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar pemahaman dalam menerapkan metode Sistem Pendukung Keputusan terutama metode SMARTER
3. Hasil penelitian dari penerapan metode *SMARTER* dapat dijadikan sebagai bahan referensi penelitian lebih lanjut terkait penerapan metode tersebut

I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT.Mandala Multifinance.TBK Cabang Medan, yang beralamat di Jalan Kapten Muslim No. 73, Medan, Sumatera Utara.

1.7. Sistematika Penulisan

Laporan penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang dilengkapi dengan penjelasan, Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan dasar pemikiran, kebutuhan atau alasan yang menjadi ide penulis untuk mengikat judul tersebut menjadi judul skripsi, terdiri dari latar belakang, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, kontribusi penelitian, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang studi literatur dan dasar teori yang digunakan sebagai penunjang serta referensi dalam pembangunan sistem pendukung keputusan penerapan metode SMARTER.

BAB III ANALISA DAN DESAIN SISTEM

Pada bab ini berisikan analisa masalah pada sistem yang berjalan, strategi penyelesaian masalah, penerapan metode/algorithm, desain sistem baru, menggunakan *use case diagram*, *class diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, *desain database* (normalisasi dan desain tabel) dan desain *user interface*.

BAB IV HASIL DAN UJICOB

Pada bab ini berisikan hasil dari sistem pendukung keputusan dan pengujian yang dilakukan pada sistem pendukung keputusan yang sudah dibangun menggunakan skenario pengujian dan hasil pengujian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dari pemecahan masalah yang telah didefinisikan sebelumnya serta saran berisikan kelemahan sistem yang dibangun dan dianggap penting untuk penelitian.